

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh skeptisme auditor, pemahaman atas sistem informasi, pendidikan auditor, dan motivasi audit terhadap kualitas audit serta *Time Budget Pressure* sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Skeptisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Maka dari itu, semakin tinggi skeptisme auditor maka semakin meningkat juga kualitas audit yang dihasilkan.
- b. Pemahaman atas sistem informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Maka, semakin tinggi pemahaman auditor mengenai sistem informasi maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah.
- c. Pendidikan auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Maka, semakin tinggi pendidikan auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah.
- d. Motivasi audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, apabila motivasi audit tinggi maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah.
- e. *Time Budget Pressure* tidak dapat memoderasi hubungan motivasi audit terhadap kualitas audit. Maka hal ini menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* dalam motivasi audit tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang terdapat riset ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a. Bagi auditor BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat terus meningkatkan sikap skeptisme. Dimana, pada skeptisme ini berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan. Diharapkan juga,

auditor BPKP DKI Jakarta juga terus meningkatkan kompetensi dan keahlian yang ada sehingga dapat terus meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan dan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil yang diberikan.

- b. Bagi penelitian selanjutnya, riset ini diharapkan dapat memanfaatkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti *religiosity*, kepatuhan hukum, moralitas auditor, pengalaman auditor, dan *audit complexity*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat memperbanyak sampel yang mengisi kuisioner.